

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BRAINSTORMING BERBANTUAN GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SD INPRES FATUKOA

Maria Tiumlafu¹, Cornelia Naitili²

Email: mariatiumlafu95@gmail.com¹, amandacornelia793@gmail.com²

Universitas Citra Bangsa

ABSTRAK

Tiumlafu Maria. 2024, Pengaruh Model Pembelajaran Brainstorming berbantuan gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Inpres Fatukoa. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Citra Bangsa. Pembimbing: Cornelia Amanda Naitili, S.Pd., M.Pd & Roswita Lioba Nahak, S.Pd., M.Pd. Pelajaran Bahasa Indonesia di SD pada hakikatnya mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa yang baik secara lisan maupun tertulis. Akan tetapi masih banyak siswa yang kurang menguasai materi dan memperoleh nilai yang belum mencapai KKTP. Hal ini terjadi karena model pembelajaran yang digunakan biasanya adalah model pembelajaran konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran brainstorming berbantuan gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Inpres Fatukoa. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif tergolong penelitian Quasi Ekperimen, menggunakan rancangan eksperimen pretest posttest control group design. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel 24 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis dan uji-t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol dengan menggunakan uji t-test adalah $88,58 > 75,92$ dengan selisih 12,66. Lebih lanjut melalui pengujian hipotesis (Independent Samples Tests) menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) uji t-test for Equality of Means sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran brainstorming berbantuan gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Inpres fatukoa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Brainstorming, Kemampuan Menulis Karangan Narasi.

ABSTRACT

Tiumlafu Maria. 2024, *The Effect of Brainstorming Learning Model Assisted by Series of Pictures on the Ability to Write Narrative Essays in Grade IV Students of SD Inpres Fatukoa*. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Citra Bangsa University. Advisor: Cornelia Amanda Naitili, S.Pd., M.Pd & Roswita Lioba Nahak, S.Pd., M.Pd. Indonesian Language Lessons in Elementary Schools are essentially teaching children to be able to communicate using Indonesian. Indonesian Language Learning in Elementary Schools is directed at improving students' ability to communicate in good language both orally and in writing. However, there are still many students who do not master the material and get scores that have not reached the KKTP. This happens because the learning model used is usually a conventional learning model. The purpose of this study was to determine the effect of the brainstorming learning model assisted by series of pictures on the ability to write narrative essays in grade IV students of SD Inpres Fatukoa. This type of research is quantitative research classified as Quasi Experimental research, using a pretest posttest control group design. The sampling technique used a saturated sampling technique with a sample size of 24 respondents. The instruments used in this study were tests and documentation. Data were analyzed using hypothesis testing and t-tests. The results of this study indicate that the average value of the experimental class posttest and the control class posttest using the t-test was $88.58 > 75.92$ with a difference of 12.66. Furthermore, through hypothesis testing (Independent Samples Tests) it shows that the sig. (2-tailed) t-test for Equality of Means is $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 is rejected and H_a is

accepted. The conclusion of this study is that there is a significant influence of the brainstorming learning model with series of pictures on the ability to write narrative essays in grade IV students of SD Inpres Fatukoa.

Keywords: *Learning Model, Brainstorming, Ability to Write Narrative Essays.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama manusia yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, maupun informasi kepada orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Indonesia, seharusnya sudah diberikan sejak usia dini, termasuk pada jenjang sekolah dasar (SD) sebagai pendidikan formal pertama. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD tidak hanya bertujuan agar siswa mampu berbahasa dengan baik dan benar, tetapi juga untuk membekali mereka memiliki potensi dasar yang kuat dalam menempuh jenjang pendidikan lebih tinggi dan menjalani kehidupan sosial di masyarakat. Dalam konteks ini, semua keterampilan berbahasa-menyimak, berbicara, membaca, dan menulis-perlu diajarkan secara terpadu dan berkesinambungan sejak dini.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling akhir Keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan menulis sangat bergantung pada model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Guru sebagai fasilitator pembelajaran perlu memiliki kemampuan dalam memilih dan menerapkan model yang tepat agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan menyenangkan. Salah satu model yang relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi adalah model pembelajaran brainstorming . Model ini mendorong siswa untuk berpikir aktif, menghasilkan banyak ide, dan berani mengungkapkan ide secara kreatif. Dalam pembelajaran menulis narasi, brainstorming dapat dipadukan dengan media pembelajaran visual, seperti gambar seri, yang membantu siswa dalam merangkai alur cerita berdasarkan urutan visualisasi. Gambar seri berfungsi sebagai ide stimulus dan panduan berpikir siswa dalam menyusun paragraf naratif secara utuh.

Namun berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Inpres Fatukoa pada tanggal 7 Agustus hingga 31 Oktober 2023, ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia masih bersifat monoton dan hanya berpusat pada guru. Siswa kurang dilibatkan secara aktif, sehingga mereka mudah merasa bosan dan kurang mampu dalam menulis karangan narasi. Data menunjukkan bahwa dari 24 siswa, sebanyak 14 siswa (64,28%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai di bawah 70. Sementara itu, hanya 10 siswa (35,72%) yang mencapai ketuntasan belajar. Nilai terendah di kelas adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 85, dengan rata-rata kelas sebesar 62,4. Hasil penilaian keterampilan menulis narasi juga menunjukkan sebagian besar siswa masih berada pada kategori rendah dan sangat kurang. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan pembelajaran dan kondisi nyata di lapangan yang perlu segera diatasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu untuk mencari solusi alternatif guna meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran brainstorming yang dipadukan dengan “Pengaruh Model Pembelajaran Brainstorming Berbantuan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Fatukoa”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental Research) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran brainstorming terhadap kemampuan menulis narasi dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut (brainstorming) dan variabel terikat (kemampuan menulis narasi) dalam kondisi yang relatif terkendali.

Rancangan/Desain Penelitian

Kelompok Pretest Perlakuan Posttest

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₂	X ₃	O ₄

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kemampuan Menulis Kerangka Narasi Kelas Eksperimen

1. Kelas Eksperimen

Sebelum diberikan perlakuan, siswa di kelas eksperimen mengikuti pretest untuk mengukur pengetahuan awal mereka terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah itu, peneliti menerapkan model pembelajaran brainstorming sebagai perlakuan. Kemudian, siswa diberikan posttest untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan setelah perlakuan. Hasil dari pretest dan posttest menunjukkan adanya perubahan nilai hasil belajar siswa yang mencerminkan pengaruh penerapan model brainstorming terhadap peningkatan pemahaman mereka.

Tabel 1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

	Pretest	Posttest
N Valid	12	12
Missing	0	0
Mean	62.50	88.58
Std. Error of Mean	2.500	1.270
Median	65.00	89.00
Mode	70	84
Std. Deviation	8.660	4.400
Variance	75.000	19.356
Range	30	11
Minimum	40	84
Maximum	70	95
Sum	750	1063

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.0.tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah siswa pada pretest dan posttest di kelas eksperimen sebanyak 12 orang dengan data lengkap (tidak ada data yang hilang). Pada pretest, rata-rata nilai siswa adalah 62,50 dengan median 65,00 dan modus 70 yang muncul sebanyak 4 kali; nilai terendah 40 dan tertinggi 70. Setelah perlakuan dengan model brainstorming, hasil posttest menunjukkan peningkatan dengan rata-rata nilai 88,58, median 89,00, dan modus 84 yang muncul sebanyak 5 kali; nilai minimum 84 dan maksimum 95. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah perlakuan.

2. Kelas Kontrol

Sebelum perlakuan, siswa di kelas kontrol diberikan pretest untuk mengukur pengetahuan awal mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah itu, pembelajaran dilakukan menggunakan model konvensional sebagai perlakuan. Untuk mengetahui hasil belajar akhir, siswa kemudian diberikan posttest. Nilai pretest dan posttest digunakan untuk melihat sejauh mana model konvensional mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa di kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil Belajar Kelas Kontrol

	Pretest	Posttest
N Valid	12	12
Missing	0	0
Mean	51.17	75.92
Std. Error of Mean	3.256	1.177
Median	52.00	76.00
Mode	40 ^a	70 ^a
Std. Deviation	11.280	4.078
Variance	127.242	16.629
Range	40	12
Minimum	30	70
Maximum	70	82
Sum	614	911

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.0.tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah siswa pada pretest dan posttest di kelas kontrol adalah 12 orang, dengan data lengkap tanpa kehilangan (Missing 0). Pada pretest, nilai rata-rata (mean) sebesar 51,17, median 52, dan modus 50 serta 22 yang masing-masing muncul dua kali; nilai minimum 30 dan maksimum 70. Setelah diberikan posttest, rata-rata meningkat menjadi 75,92, median 76, dan modus 70, 76, serta 80 yang masing-masing muncul dua kali; nilai minimum naik menjadi 70 dan maksimum mencapai 82. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang didistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan perhitungan program SPSS Statistic 16.0 For Windows.

Tabel 3. Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest Kontrol	.125	12	.200*	.982	12	.991
Posttest Kontrol	.125	12	.200*	.952	12	.664
Pretest Eksperimen	.219	12	.118	.913	12	.231
Posttest Eksperimen	.176	12	.200*	.915	12	.245

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.0.tahun 2024

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel Tests of Normality menunjukkan bahwa data hasil belajar posttest kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,245 dan kelas kontrol sebesar 0,664. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa data hasil belajar posttest pada kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians data. Dalam penelitian ini, uji Levene pada nilai posttest kelas kontrol menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan data dikatakan homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$, dan tidak homogen jika $< 0,05$.

Tabel 4. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Based on Mean	.011	1	22	.917
Based on Median	.000	1	22	1.000
Based on Median and with adjusted df	.000	1	21.846	1.000
Based on trimmed mean	.016	1	22	.902

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.0.tahun 2024

Berdasarkan uji Levene, nilai signifikansi sebesar 0,917 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa data hasil belajar posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Artinya, kedua kelompok memiliki varians yang seragam, sehingga memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik selanjutnya.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata nilai posttest siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Pengujian menggunakan uji t-test dengan bantuan SPSS 16.0. Kriteria keputusan: jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: siswa yang belajar dengan model brainstorming memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar tanpa model tersebut.

Tabel 5. Nilai Rata-Rata Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Posttest Eksperimen	12	90.83	1.429	4.951
Posttest Kontrol	12	71.50	1.395	4.834
Valid N (listwise)	12			

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.0.tahun 2024

Tabel 6. Uji T-Tests

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Menulis	Equal variances assumed	.011	.917	9.679	22	.000	19.333	1.997	15.191	23.476
	Equal variances not assumed			9.679	21.987	.000	19.333	1.997	15.191	23.476

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.0.tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 90,83 dan kelas kontrol 71,50, dengan selisih 18,33 poin. Uji t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti model pembelajaran brainstorming berbantuan gambar seri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Fatukoa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata pretest sebesar 62,50 dan meningkat menjadi 88,58 pada posttest, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 51,17 menjadi 75,92. Nilai tertinggi posttest di kelas eksperimen mencapai 95, sementara di kelas kontrol hanya 82. Selisih nilai rata-rata posttest yang cukup besar mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran brainstorming berbantuan gambar seri lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Dari uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh bahwa data posttest kelas eksperimen ($\text{sig} = 0,664$) dan kelas kontrol ($\text{sig} = 0,245$) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data keduanya berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas dengan Levene Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,917 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen dan layak untuk dilakukan uji t.

Hasil uji hipotesis dengan Independent Samples Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan model brainstorming berbantuan gambar seri terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Fatukoa. Faktor keberhasilan ini tidak terlepas dari peran guru dalam mengombinasikan metode pembelajaran yang menarik dan aktif, seperti dikemukakan Aunurrahman (2013), bahwa keterlibatan aktif siswa dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat.

Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Aliem dkk (2021) yang menunjukkan

peningkatan signifikan pada keterampilan menulis narasi siswa melalui penerapan model brainstorming. Rata-rata nilai posttest siswa dalam penelitian tersebut meningkat dari 62 menjadi 80, dan hasil regresi menunjukkan bahwa model brainstorming memengaruhi keterampilan menulis hingga 57,1%. Dengan demikian, model pembelajaran brainstorming berbantuan gambar seri terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan layak dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran kreatif untuk meningkatkan mutu pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran brainstorming berbantuan gambar seri lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai pretest dan posttest kelas eksperimen masing-masing 62,50 dan 88,58, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 51,17 dan 75,92.

Pengolahan data menggunakan uji t-test melalui SPSS 16.0 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan model brainstorming berbantuan gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Inpres Fatukoa.

DAFTAR PUSTAKA

- Sani, R. A. (2016). *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Riadi, M (2019). *Metode Brainstorming dalam Pembelajaran*. Diakses pada 6/18/2024, dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/07/metode-brainstorming.html>
- Aqib, Z. (2013) *Model- model, Media dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah & Aswan Zain. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiantoro. (2010). *Penilaian pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutarna (2016). *Penerapan Mengarang Terbimbing Model KWL (Know, Want, Learned). Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi, Profesi Pendidikan dasar*, 3 (2) :112-121.
- Pramita, P. A. (2017). *Tingkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD Melalui Asessment portofolio*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Ganesha.
- Hapsari, S. N. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Narasi*. : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,2 (2).151-170.
- Anggriani, W & Indihadi, D. (2018). “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi di SD”, *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmia Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (1).